

**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL SISWA
EKSTRAKURIKULER DI SMA BANYUMAS**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :
Adika Zulfy Kusuma
NIM. 14601241011

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL SISWA EKSTRAKURIKULER DI SMA BANYUMAS

Oleh:
Adika Zulfy Kusuma
NIM. 14601241011

ABSTRAK

Prestasi kejuaraan futsal yang diraih dalam beberapa tahun terakhir cenderung menurun khususnya di tingkat Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Purwokerto dan MAN 1 Banyumas.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian ini adalah sekolah yang mewakili Banyumas di tingkat provinsi yaitu siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 3 Purwokerto dan MAN 1 Banyumas yang berjumlah 27 siswa. Instrumen yang digunakan adalah *futsal Skill Test* Jogja. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler secara keseluruhan di SMA N 3 Purwokerto dan MAN 1 Banyumas adalah 3,70% baik sekali, 37,04% baik, 22,22% cukup, 33,33% kurang, 3,70% kurang sekali.

Kata Kunci : *keterampilan, futsal, ekstrakurikuler*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adika Zulfy Kusuma

NIM : 14601241011

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Siswa

Ekstrakurikuler di SMA Banyumas menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Mei 2018

Yang menyatakan,



Adika Zulfy Kusuma

NIM 14601241011

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL SISWA EKSTRAKURIKULER DI SMA BANYUMAS

Disusun Oleh:

Adika Zulfy Kusuma

14601241011

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

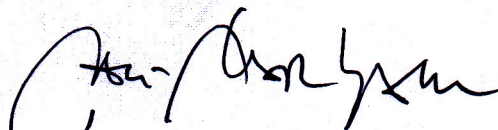
Yogyakarta, Mei 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Agus Susworo D M, S.Pd., M.Pd
NIP. 197108082001121001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL SISWA EKSTRAKURIKULER DI SMA BANYUMAS

Disusun oleh:

Adika Zulfy Kusuma
NIM 14601241011

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Pada tanggal 5 Juni 2018

TIM PENGUJI

Nama / Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Agus Susworo Dwi M, S.Pd., M.Pd.
Ketua Penguji/Pembimbing

 17/7/2018

Saryono, S.Pd. Jas., M.Or
Sekertaris Penguji

 16/7/2018

Drs. Joko Purwanto, M.Pd.
Penguji

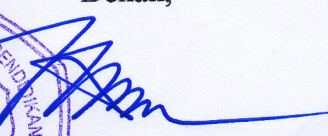
 10/7/2018

Yogyakarta, 7 Juli 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 0010

MOTTO

1. Kita tidak bisa duduk, berharap rezeki datang dari langit. Kita tidak bisa berharap diberi uluran tangan orang lain. Kita harus mengejar cita-cita kita dengan kerja keras, berpihak, dan bukan sembunyi, dan bukan cari aman. (Prabowo Subianto)
2. Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia. (Nelson Mandela)
3. Dari kesalahan kita mendapatkan sebuah pengalaman. (Adika Zulfy K)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Warsito dan Ibunda Siti Khomsiyah yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang, semangat, nasehat, motivasi dan dukungan yang tak terhingga demi kesuksesan saya.
2. Kakakku tercinta Reysa Rofi Kusuma yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Atas izin-Nya, Tugas skripsi dengan judul “Tingkat keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler di SMA Banyumas”, akhirnya terselesaikan.

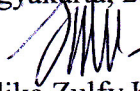
Peneliti menyadari sepenuh hati bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu bersamaan dengan penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Bapak Dr Agus Susworo D M, S.Pd.,M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agus Susworo D M, S.Pd.,M.Pd, selaku ketua penguji, Saryono, S.Pd.,M.Or, selaku sekretaris penguji, Drs. Joko Purwanto, M.Pd, selaku penguji utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. BapakDr. Guntur, M.Pd selaku Ketua Prodi PJKR yang telah memberikan kelancaran serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.

4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ijin penelitian serta segala kemudahan yang diberikan.
5. Bapak Drs. Ananto Nur Semedi, selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Purwokerto yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.
6. Bapak Drs. H. Khamid Alwi, M.Ag, selaku kepala sekolah MAN 1 Banyumas yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini
7. Para guru dan staff SMA Negeri 3 Purwokerto dan MAN 1 Banyumas yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Dengan segenap kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih. Teriring doa semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala yang setara kepada mereka semua. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Mei 2018


Adika Zulfy K

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	15
BAB I PENDAHULUAN	16
A. Latar Belakang Masalah	16
B. Identifikasi Masalah	20
C. Batasan Masalah	20
D. Rumusan Masalah	20
E. Tujuan Penelitian	20
F. Manfaat Penelitian	21
BAB II	22
KAJIAN PUSTAKA	22
A. Deskripsi Teori	22
1. Hakikat Keterampilan	22
2. Hakikat permainan futsal	23
3. Hakikat Ekstrakurikuler	34
B. Penelitian Yang Relevan	37

C. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Desain Penelitian.....	39
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	40
1. Instrumen Penelitian.....	40
E. Teknik Analisis Data	43
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	57
C. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V.....	61
KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi Hasil Penelitian	61
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ukuran Lapangan Futsal	24
Gambar 2. Gawang Futsal.....	25
Gambar 3. Teknik Dasar Mengumpan	27
Gambar 4. Teknik mengumpan bola lambung.....	29
Gambar 5. Teknik Dasar menahan bola	30
Gambar 6. <i>Shooting</i> Menggunakan Punggung kaki.....	31
Gambar 7. <i>Shooting</i> Menggunakan ujung kaki.....	31
Gambar 8. Teknik dasar menggiring bola.....	32
Gambar 9. Teknik Dasar Menyundul Bola	33
Gambar 10. Rangkaian Tes Keterampilan Bermain Futsal.....	41
Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Waktu Pelaksanaan Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Tes 1	47
Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Waktu Pelaksanaan Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Tes 2.....	48
Gambar 13. Diagram Batang Tingkat Waktu Hukuman Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Tes 1	50
Gambar 14. Diagram Batang Tingkat Waktu Hukuman Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Tes 2.....	52
Gambar 15. Diagram Batang Tingkat Waktu Pelaksanaan Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler.....	54
Gambar 16. Diagram Batang Tingkat Waktu Hukuman Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler.....	55
Gambar 17. Diagram Batang Tingkat Skor total Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Kejuaran yang di ikuti oleh SMA Negeri 3 Purwokerto dan MAN 1 Banyumas.....	18
Tabel 2. Rumus statistik.....	43
Tabel 3. Norma Pengkategori Kemampuan Teknik Dasar Bermain Futsal.....	44
Tabel 4. Deskripsi Statistik Tingkat Waktu Pelaksanaan Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler	45
Tabel 5. Kategorisasi Tingkat Waktu Pelaksanaan Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Tes 1	46
Tabel 6. Deskripsi Statistik Tingkat Waktu Pelaksanaan Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler	47
Tabel 7. Kategorisasi Tingkat Waktu Pelaksanaan Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Tes 2	48
Tabel 8. Deskripsi Statistik Tingkat Waktu Hukuman Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler	49
Tabel 9. Kategorisasi Tingkat Waktu Hukuman Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Tes 1	49
Tabel 10. Deskripsi Statistik Tingkat Waktu Hukuman Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler	50
Tabel 11. Kategorisasi Tingkat Waktu Hukuman Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Tes 2	51
Tabel 12. Deskripsi Statistik Tingkat Waktu Pelaksanaan Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler	52
Tabel 13. Kategorisasi Tingkat Waktu Pelaksanaan Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler	53
Tabel 14. Diagram Batang Tingkat Waktu Pelaksanaan Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler	54
Tabel 15. Deskripsi Statistik Tingkat Waktu Hukuman Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler	54
Tabel 16. Kategorisasi Tingkat Waktu Hukuman Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler	55
Tabel 17. Diagram Batang Tingkat Waktu Hukuman Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler	55

Tabel 18. Deskripsi Statistik Tingkat Skor total Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler	56
Tabel 19. Kategorisasi Tingkat Skor total Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler.....	56

DAFTARLAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian	66
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Dari Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembang Daerah.....	67
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 3 Purwokerto	68
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari MAN 1 Banyumas	69
Lampiran 5. Surat Keterangan Kalibrasi <i>Stopwatch</i>	70
Lampiran 6. Surat Keterangan Kalibrasi Meteran	72
Lampiran 7. Kategorisasi Tes pertama waktu Pelaksanaan dan Waktu Hukuman	73
Lampiran 8. Kategorisasi Tes Kedua Waktu Pelaksanaan dan Waktu Hukuman .	74
Lampiran 9. Data Hasil Penelitian Keterampilan Futsal.....	75
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian	80
Lampiran 11. Saat siswa SMA Negeri 3 Purwokerto Melakukan <i>Passing</i> dan <i>Receiving</i>	80
Lampiran 12. Saat siswa SMA Negeri 3 Purwokerto Melakukan <i>Passing</i> dan <i>Receiving</i>	80
Lampiran 13. Saat siswa SMA Negeri 3 Purwokerto Melakukan <i>Shooting</i>	81
Lampiran 14. Saat siswa SMA Negeri 3 Purwokerto Melakukan <i>Dribbling</i>	81
Lampiran 15. Saat Siswa MAN 1 Banyumas Melakukan <i>Dribbling</i>	82
Lampiran 16. Saat Siswa MAN 1 Banyumas Melakukan <i>Dribbling</i>	83
Lampiran 17. Saat Siswa MAN 1 Banyumas Melakukan <i>Dribbling</i>	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan futsal merupakan olahraga yang menyenangkan. Permainan ini mempunyai penggemar yang banyak di seluruh dunia, tidak saja di kota tetapi di desa-desa juga memainkan permainan ini. Mulyono(2017: 5)futsal menjadi salah satu alternatif sepak bola, menilik pada efisiensi penggunaan lahan atau lapangan bermain yang lebih kecil.Futsal adalah permainan hampir sama dengan sepakbola, dimana dua tim memainkan dan merebutkan bola diantara para pemain dengan tujuan dapat memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Dalam permainan futsal terdapat berbagai posisi diantaranya pemain depan (*pivot*), pemain belakang (*anchor*), pemain samping (*flank*), penjaga gawang (*kipper*). Hal ini karena futsal hampir sama dengan permainan sepak bola, futsal bisa dimainkan di lapangan tertutup (*indoor*) dan dimainkan diluar lapangan (*outdoor*), tetapi pada umumnya dimainkan di dalam ruangan. Selain itu, futsal futsal juga membutuhkan keterampilan yang baik seperti sepak bola.Keterampilan yang baik agar dapat membuat permainan menjadi harmonis dan indah untuk dilihat.Untuk mencapai kemenangan dan prestasi juga didukung dengan keterampilan setiap pemain.

Ada beberapa teknik dasar futsal yang perlu dikuasai oleh pemain futsal untuk bermain futsal.Teknik dasar futsal tersebut yaitu mengumpan bola, mengontrol bola, menggiring bola, dan menembak bola.Mengumpan bola dalam permainan futsal tidak jauh berbeda dengan mengumpan bola pada sepak bola namun ada satu teknik mengumpan yang khas dalam futsal yaitu *chipping*.*Chipping* dilakukan dengan menggunakan ujung kaki. Mengumpan yang

paling baik yaitu dengan kaki bagian dalam dengan arah mendatar, karena akan memiliki akurasi yang paling baik. Mengontrol bola dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan telapak kaki bagian depan memanfaatkan sol sepatu. Teknik mengontrol bola menggunakan sol sepatu sangat penting dikuasai oleh pemain futsal. Menggiring bola dilakukan untuk melewati atau mengecoh pemain lawan dalam sebuah permainan futsal, setiap pemain harus memiliki kemampuan dalam menggiring bola. Menembak bola yang efektif dalam permainan futsal adalah menendang bola dengan menggunakan ujung kaki/sepatu karena dengan teknik bola akan melesat lurus dan kencang.

Di Banyumas khususnya di daerah Purwokerto terdapat berbagai kompetisi tingkat SMA sederajat ada berbagai kompetisi futsal yang diadakan seperti Hydrococo, liga Pelajar, Banyumas Futsal *League* (BFL). Dari beberapa kompetisi futsal untuk tingkat SMA, salah satu diantaranya ialah Banyumas Futsal *league* yang sering dikenal dengan istilah BFL. Banyumas Futsal *League* merupakan kompetisi yang sangat diminati pelajar tingkat SMA di Banyumas. Kompetisi BFL dimulai pada tahun 2017, berawal dari visi dan misi Asosiasi Futsal Kabupaten (AFK) Banyumas yang memiliki kepedulian terhadap aktivitas positif pelajar SMA di Banyumas. SMA Negeri 3 Purwokerto dan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas (MAN) sekolah yang ikut serta dalam BFL.

Untuk kejuaraan yang diadakan oleh AFK Banyumas, Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) Jawa Tengah, kejuaraan Nasional dan kejuaraan yang diadakan oleh pihak lain, SMA Negeri 3 Purwokerto dan MAN1 Banyumas kerap masuk final. Sehingga kedua sekolah tersebut kerap mewakili banyumas di level provinsi, Untuk level provinsi SMA Negeri 3 Purwokerto dan MAN1 Banyumas yang

mewakili Banyumas dilevel provinsi selalu mengalami kekalahan, sehingga kedua sekolah tersebut tidak bisa berbicara banyak dilevel provinsi.

Tabel 1. Daftar Kejuaran yang di ikuti oleh SMA Negeri 3 Purwokerto dan MAN 1 Banyumas

No	Nama Sekolah	Kompetisi	Tahun	Peringkat
1	SMA N 3 Purwokerto	Hydrococo	2015	8 Besar
2	SMA N 3 Purwokerto	Hydrococo	2016	Tidak Lolos Provinsi
3	SMA N 3 Purwokerto	Hydrococo	2017	Tidak Lolos Provinsi
4	SMA N 3 Purwokerto	Liga Pelajar	2018	Lolos Provinsi
5	MAN 1 Banyumas	Liga Pelajar	2018	Juara 2 Regional Banyumas

Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor pendukung dalam mencapai prestasi futsal yang baik. Sebagian besar ekstrakurikuler futsal dilakukan di lapangan basket dengan ukuran yang berbeda dengan ukuran lapangan futsal. Kondisi lapangan seperti ini dapat menyebabkan terjadinya ketidakbiasaan pada siswa saat bermain futsal di lapangan yang standar, sehingga banyak siswa tidak aktif bergerak.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah (Rohinah, 2012:75). Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMA Negeri 3 Purwokerto merupakan kegiatan yang sudah mempunyai program. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMA Negeri 3 Purwokerto yaitu Ekstrakurikuler Futsal, Bola

Voli, Bola Basket, Pramuka dan berbagai kegiatan lainnya. Sedangkan untuk Ekstrakurikuler MAN1 Banyumas yaitu Futsal, Pencak Silat, PMR, Bola Basket, Pramuka, Bola Voli dan berbagai kegiatan lainnya. Kegiatan Ekstrakurikuler olahraga pada hakikatnya memiliki tujuan yang sama yaitu mengembangkan dan meningkatkan bakat yang dimiliki peserta didik, menimbulkan potensi yang ada dan meningkatkan hubungan yang erat antar sesama teman maupun dengan pelatih.

Untuk kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Purwokerto diadakan dua minggu sekali pada hari Selasa dan Kamis, dimulai pukul 15.30-17.00 WIB. Seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal berjumlah 20 siswa, namun peserta yang berangkat tidak mencapai 20 siswa dari keseluruhan peserta ekstrakurikuler futsal. Sedangkan untuk MAN 1 Banyumas diadakan pada Hari Senin dan Sabtu, dimulai pukul 15.30-17.00 WIB. Seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal berjumlah 25 siswa, namun peserta yang berangkat tidak mencapai 25 siswa dari keseluruhan peserta ekstrakurikuler futsal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perlu diadakan penelitian tentang “Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler di SMA Banyumas”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Prestasi yang diraih dalam kejuaraan level provinsi masih rendah.
2. Sarana dan prasarana pendukung dalam menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal perlu ditingkatkan.
3. Belum diketahui Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler di SMA Banyumas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya serta kemampuan peneliti maka peneliti hanya membatasi permasalahan yang diteliti yakni ”Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler di SMA Banyumas” Keterampilan bermain futsal yang diukur meliputi *Shooting, Dribbling, Controlling, Passing*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler di SMA Banyumas”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler di SMA Banyumas”.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan program latihan ekstrakurikuler di SMA Banyumas.

2. Praktis

- a. Guru pendidikan jasmani maupun pelatih, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan pembelajaran permainan futsal, dalam rangka meningkatkan kemampuan kognitif.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan bahwa pentingnya untuk mengetahui teori tentang olahraga permainan terutama futsal khususnya dalam hal keterampilan teknik dasar dan memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuannya.
- c. Sekolah hendaknya menambah porsi untuk aktivitas jasmani bagi siswa yang terprogram secara berkelanjutan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan

a. Pengertian keterampilan

Ma'mun dan Yudha(2000: 57) bahwa keterampilan diartikan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif.Berdasarkan Sugiyanto dan Sudjarwo (1991: 13) keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan secara efektif dan efisien untuk melakukan sebuah gerakan dasar.

Catur (2013: 2)keterampilan dapat diartikan sebagai indikator dari tingkat kemahiran atau penguasaan suatu hal yang memerlukan gerak tubuh.Keterampilan dapat menunjuk pada aksi khusus yang ditampilkan. Banyak kegiatan yang dianggap sebagai suatu keterampilan dan derajat penguasaan yang dicapai menggambarkan tingkat keterampilannya, atau dengan kata lain satu atau beberapa pola gerak/perilaku yang diperkuat dapat disebut dengan keterampilan.

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan control tubuh dalam melakukan gerakan secara efektif. Keterampilan gerak diperoleh melalui proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan berulang-ulang dengan kesadaran fikir akan benar tidaknya gerakan yang telah dilakukan.

2. Hakikat permainan futsal

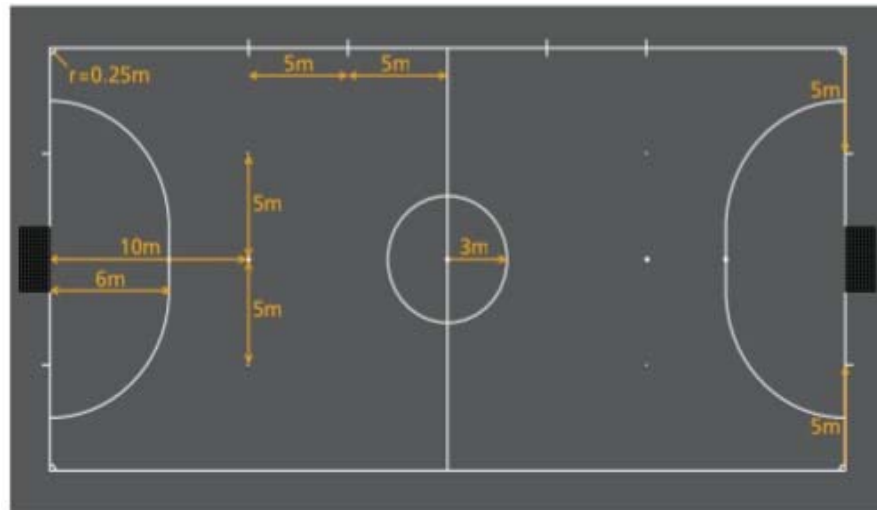
Lhaksana(2011:7) futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Permainan futsal hampir mirip dengan permainan sepakbola apabila dilihat dari teknik dasar permainan, sedangkan yang membedakan ialah lamanya waktu dalam permainan. Secara umum permainan futsal hampir sama dengan sepakbola yaitu bermain dengan kaki ke kaki, tetapi untuk penjaga gawang boleh menggunakan tangan. Yang membedakan dalam permainan ini ialah ukuran lapangan, jumlah pemain, aturan dalam permainan, dan berat bola dalam futsal.

Berdasarkan Lhaksana, (2011: 13). Di dalam memainkan bola setiap pemain dibolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan, hanya penjaga gawang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan tangan. Hal ini sependapat dengan Mulyono (2017: 5) futsal berkembang menjadi salah satu permainan alternatif sepak bola, menilik pada efisiensi pengguna lahan atau lapangan bermain yang lebih kecil. Tujuannya adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga di izinkan memiliki pemain cadangan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa futsal adalah permainan yang dimainkan dengan kaki, kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan dan lengan di area penjaga gawang dengan lahan atau lapangan yang lebih kecil. Setiap tim berusaha untuk memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawangnya dari kemasukan bola oleh serangan lawan.

a. Lapangan dan Perlengkapan Permainan Futsal

1) Lapangan permainan



Gambar 1. Ukuran Lapangan Futsal

(Sumber: FIFA, 2015: 10)

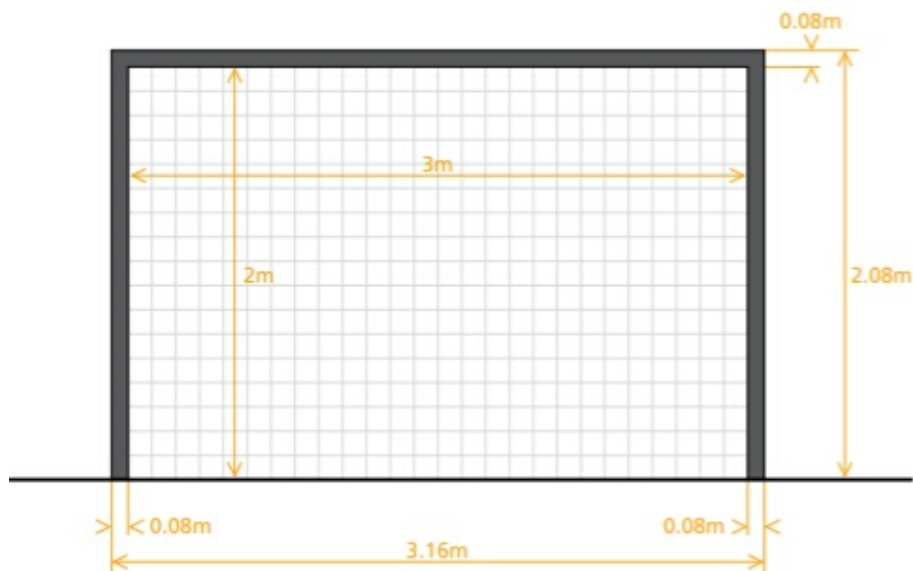
a. Ukuran lapangan futsal yaitu :

1. Ukuran lapangan : Panjang 25-42 m x lebar 15-25m.
2. Garis batas: garis lebar 8 cm, yakni garis setengah di sisi, garis gawang di ujung-ujung
3. Lingkaran tengah : berdiameter 6 m.
4. Lingkaran tengah : berdiameter 6 m.
5. Daerah *penalty* : 6 m dari titik tengah garis gawang.
6. Garis *penalty* kedua : 12 m dari titik tengah garis gawang.
7. Zona pergantian : daerah 6 m (3m pada setiap sisi garis tengah lapangan) pada sisi tribun dari pelemparan.
8. Gawang : tinggi 2 m x lebar 3 m.

2) Ukuran Bola

1. Ukuran : 4
2. Diameter Keliling : 62 cm – 64 cm
3. Berat : 400 gram – 440 gram.
4. Pantulan bola : 50-65 cm pada pantulan pertama
5. Bahan : kulit atau bahan yang cocok lainnya (yang tidak berbahaya)

3) Gawang



Gambar 2. Gawang Futsal
(Sumber: FIFA, 2015: 11)

a. Ukuran gawang

Berdasarkan Mulyono (2017: 32) gawang merupakan suatu perangkat yang terletak diatas permukaan lapangan dan berada pada kedua sisi lapangan, gawang yang digunakan bentuknya sama dengan gawang pada permainan sepak bola, yakni memiliki dua tiang yang dihubungkan oleh satu tiang berbentuk horizontal

yang diletakkan pada bagian atas kedua tiang. Hanya saja ukuran gawang futsal lebih kecil dari gawang sepak bola.

Tinggi kedua tiang gawang futsal masing-masing adalah 2 m. lebar gawang (jarak antara tiang) adalah 3 m.

b. Teknik dasar futsal

Berdasarkan Mulyono (2017: 33) permainan futsal merupakan salah satu bentuk permainan yang memiliki kompleksitas yang cukup tinggi, seorang pemain tidak hanya dituntut kuat dalam hal fisik, namun juga mental. Mental dan fisik yang mumpuni dalam permainan futsal, tak jarang menjadi faktor penentu kemenangan pada suatu pertandingan. Banyak yang mengira bahwa teknik dasar dalam bermain futsal tersebut adalah hal-hal yang berkaitan dengan skill individu. Hal ini tentu keliru mengingat sejatinya, permainan futsal mencakup segala aspek dalam diri setiap pemain, termasuk dalam hal kepribadian.

Berdasarkan Lhaksana (2011: 44) Keterampilan dasar untuk penjaga gawang futsal mencakup keterampilan menangkap bola, *blocking*, melempar bola dan mengoper bola. Sedangkan keterampilan dasar untuk pemain selain penjaga gawang yang harus dikuasai yaitu *passing*, *controlling*, *chipping*, *dribbling*, *heading* dan *shooting*. Dengan demikian keterampilan dasar bermain futsal yang harus dikuasai ada 6 yaitu *passing*, *controlling*, *chipping*, *dribbling*, *heading* dan *shooting*.

1) Teknik Dasar Mengumpan Bola (*Passing*)

Mulyono(2017: 38-39). Pada prinsip, *passing* dalam futsal maupun sepak bola sama saja, anggota tubuh yang digunakan dalam melakukan *passing* adalah kaki, dada, maupun kepala. Dalam melakukan *passing*, seorang pemain dituntut untuk menggunakan intuisi agar mengetahui anggota tim mana yang paling diberi umpan Berdasarkan Lhaksana (2011:30) : Berdasarkan Mulyono (2017: 38) cara melakukan gerakan menahan bola, antara lain sebagai berikut

- a) Tempatkan kaki tumpu di samping bola, bukan kaki yang melakukan *passing*.
- b) Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *passing*.
- c) Kunci atau kuatkan tumit agar saat bersentuhan dengan bola lebih kuat .
- d) Kaki bagian dalam dari atas diarahkan ketengah bola (jantung) dan ditekan ke bawah agar bola tidak melambung.
- e) Teruskan dengan gerakan lanjutan, yaitu setelah sentuhan dengan bola saat melakukan *passing*, ayunan kaki jangan di hentikan.

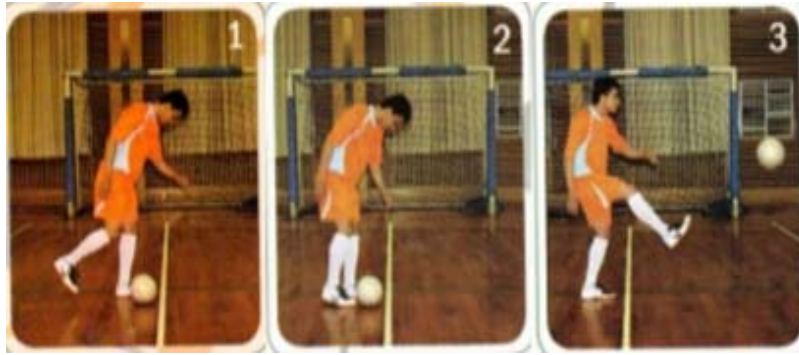


Gambar 3. Teknik Dasar Mengumpan
(Sumber: Andri Irawan, 2009:25)

2) Mengumpan bola lambung (*Chipping*)

Berdasarkan Mulyono (2017: 41) Sama seperti halnya passing menyusur permukaan lapangan, mengumpan lambung atau *chipping* ini menggunakan bagian tubuh seperti kaki bagian luar atau punggung kaki, ujung kaki atau ujung sepatu, bahkan untuk pemain yang sudah profesional, tumit kaki pun bias digunakan untuk melakukan *chipping*. Berdasarkan Ihaksana (2011: 32) keterampilan *chipping* ini sering dilakukan dalam permainan futsal untuk mengumpan bola di belakang lawan atau dalam situasi lawan bertahan satu lawan satu. Berdasarkan Mulyono (2017: 41) cara melakukan gerakan mengumpan lambung, antara lain sebagai berikut:

- a) Tempelkan kaki tumpu disamping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah yang akan tuju, bukan kaki yang untuk melakukan.
- b) Gunakan kaki bagian luar dan punggung kaki untuk mengumpan ketika menendang bola ada sedikit .
- c) Konsentrasikan pandangan pada bola tepat di bawah bola menyentuh bola.
- d) Kunci atau kuatkan tumit agar saat melakukan sentuhan dengan bola lebih kuat.
- e) Posisi badan di tegakkan pada saat mengumpan lambung dan disertai mengangkat kedua tangan kesamping untuk menjaga keseimbangan.
- f) Diteruskan gerakan lanjutan (*follow thought*), dimana setelah sentuhan dengan bola dalam mengumpan lambung ayunan kaki jangan dihentikan.



Gambar 4. Teknik mengumpun bola lambung
(Sumber: Andri Irawan, 2009: 31)

3) Teknik Dasar Menahan Bola (*Control*)

Berdasarkan Mulyono (2017: 40) dalam melakukan *control* bola, bagian tubuh yang bisa digunakan sama dengan bagian tubuh yang digunakan saat *passing*. Bahkan pada prinsipnya, semua bagian tubuh, kecuali tangan bisa digunakan dalam mengontrol bola. Berdasarkan Lhaksana (2011: 31) teknik dasar dalam keterampilan *control* (menahan bola) haruslah menggunakan telapak kaki (sol). Berdasarkan Mulyono (2017: 40) cara melakukan gerakan menahan bola, antara lain sebagai berikut:

- a) Selalu lihat dan jaga keseimbangan pada saat mau menerima bola.
- b) Sentuh atau tahan dengan menggunakan telapak kaki (sol) dan kaki bagian dalam, agar bolanya diam tidak bergerak dan mudah dikuasai.



Gambar 5. Teknik Dasar menahan bola
(Sumber: Andri Irawan, 2009: 31)

4) Teknik Dasar Menembak (*Shooting*)

Berdasarkan Mulyono (2017: 42) dalam melakukan *shooting*, yang pertama sekali harus ditentukan adalah ke mana arah bola yang akan ditendang. *Shooting* umumnya dilakukan untuk menciptakan gol. Namun adakalanya *shooting* dilakukan bertujuan untuk membuang bola sejauh mungkin dari daerah pertahanan sendiri. Berdasarkan Lhaksana (2011: 34) *shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu *shooting* menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki.

1. Teknik menggunakan punggung kaki antara lain :
 - a) Tempatkan kaki tumpu di samping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap gawang, bukan kaki yang untuk menendang.
 - b) Gunakan bagian punggung kaki untuk melakukan *shooting*. Konsentrasikan pandangan ke arah bola tepat di tengah-tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola.
 - c) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
2. Teknik menggunakan ujung sepatu atau ujung kaki antara lain:

- a) Posisi badan agak dicondongkan kedepan.
- b) Shooting menggunakan ujung kaki sama halnya dengan *shooting* menggunakan punggung kaki, hanya perbedaannya pada saat melakukan *shooting* perkenaan kaki tepat di ujung kaki.
- c) Setelah melakukan ayunkan kaki kedepan.



Gambar 6. *Shooting* Menggunakan Punggung kaki
(Sumber: Andri Irawan, 2009: 35)



Gambar 7. *Shooting* Menggunakan ujung kaki
(Sumber: Andri Irawan, 2009: 36)

5) Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribling*)

Berdasarkan Mulyono (2017: 41-42) *Dribling* dilakukan dengan kaki bagian luar, kaki dalam, serta punggung kaki. *Dribling* digunakan ketika seorang pemain ingin menguasai bola lebih lama. Hal ini akan memberikan waktu pada tim secara keseluruhan untuk mengatur strategi. Berdasarkan Lhaksana (2011: 33) *dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai

bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Berdasarkan Jaya (2008: 66) *dribbling* merupakan tendangan bola putus-putus atau pelan-pelan. Dalam futsal menggiring bola dapat dilakukan dengan menggunakan telapak kaki, kaki bagian luar dan punggung kaki. Berdasarkan Mulyono (2017: 41-42) cara melakukan teknik menggiring bola yaitu:

- a) Tempatkan kaki tumpu disamping bola.
- b) Sentuhan bola harus telapak kaki dan kaki bagian dalam secara berkesinambungan.
- c) Fokus pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola.
- d) Gulirkan bola ke depan tubuh.
- e) Jaga keseimbangan tubuh.
- f) Atur jarak bola sedekat mungkin dengan kaki.



Gambar 8. Teknik dasar menggiring bola
(Sumber: Andri Irawan, 2009: 33)

6) Teknik Dasar Menyundul (*Heading*)

Berdasarkan Mulyono (2017: 45) *Heading* adalah cara untuk menguasai bola dengan menggunakan kepala. *Heading* diantaranya dilakukan sebagai umpan kepada rekan setim dan untuk mencetak gol saat posisi memungkinkan mencetak gol lewat kepala. Mulyono (2017: 45) cara melakukan teknik menyundul bola , antara lain sebagai berikut :

- a) Lihat datangnya bola.
- b) Buatlah tubuh seperti busur.
- c) Jaga keseimbangan dengan melebarkan tangan.
- d) Sentuh bola dengan dahi (bagian kepala yang keras)
- e) Ada gerakan lanjutan setelah sentuhan dengan bola, sehingga jalannya boleh lebih cepat ke arah yang kita tuju.



Gambar 9. Teknik Dasar Menyundul Bola
Andri Irawan (2009: 62)

3. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Rohinah (2012:75) ekstrakurikuler merupakan Kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan perbaikan untuk peserta didik. Peserta didik diperbolehkan memilih bentuk kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat, karena kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua macam yaitu kegiatan ekstrakurikuler Olahraga dengan kegiatan ekstrakurikuler non olahraga.

Permendikbud (nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler) Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang teratur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan. Yuyun & Fitria (2015:2) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa.

Ekstrakurikuler dapat diartikan berada diluar kurikulum sekolah, maksudnya kegiatan yang dilakukan didalam sekolah atau luar jam pelajaran,

tatap muka yang dilaksanakan didalam sekolah atau diluar sekolah untuk memperluas wawasan, kemampuan dan pengetahuan.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu. Berdasarkan (Permendikbud Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler) Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan Gunawan (2012:258-259) tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas;
- b. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan;
- c. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah bertujuan untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan secara khusus diselenggarakan oleh pihak pendidikan maupun tenaga pendidik yang berkemampuan dibidangnya dan lembaga sekolah.

c. Jenis-jenis Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler dibagi beberapa jenis ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan menurut Permendikbud (nomor 62A tahun 2014). Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing.

Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran di mana sesuai dengan tujuannya adalah untuk mengembangkan bakat dan minat. Berdasarkan (Permendikbud nomor 62A tahun 2014) tentang pertauran dan pedoman ekstrakurikuler dibagi beberapa bentuk.

1. Krida, misalnya: Kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Usaha Kesehatan Siswa (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan lainnya;
2. Karya Ilmiah, misalnya: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), Kegiatan Penguasaan Keilmuan dan Kemampuan akademik, penelitian dan lainnya;
3. Latihan olah bakat latihan olah minat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa dan lainnya;
4. Keagamaan, misalnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis alquran, retreat; atau bentuk kegiatan lainnya.

Berdasarkan jenis-jenis ekstrakurikuler diatas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler terdapat berbagai bidang sesuai dengan jalurnya masing-masing dan ekstrakurikuler ini bisa dilaksanakan di sekolah sesuai dengan kemampuan sekolah dan tenaga pendidik di sekolah tersebut. Ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan, ekstrakurikuler

yang wajib harus diikuti terkecuali bagi siswa yang tidak memungkinkan kondisinya.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Faizal Anggriawan (2016) yang berjudul: *Tingkat Keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 6 Yogyakarta Tahun 2016*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa SMP Negeri 6 Yogyakarta secara keseluruhan yaitu sangat kurang sebesar 10,34%(3 siswa) kategori kurang sebesar 20,69% (6 siswa) kategori cukup sebesar 17,24% (5 siswa) kategori baik sebesar 13,79% (4 siswa), kategori sangat baik sebesar 13,79% (4 siswa), kategori istimewa sebesar 24,14% (7 siswa).
2. Ahmad Zulyaden Lubis(2008)yang berjudul “*Aplikasi Keterampilan Teknik Dasar Tim Futsal Cosmo Fc Jakarta Pada Indonesia Futsal League Seri III Yogyakarta Tahun 2007*”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar futsal tim cosmo fc Jakarta pada Indonesia futsal league seri III Yogyakarta secara keseluruhan yaitu baik sekali dengan frekuensi 10%, disusul 70% masuk kategori baik, dan 20% masuk kategori cukup.

C. Kerangka Berpikir

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Purwokerto dan MAN 1 Banyumas khususnya ekstrakurikuler permainan futsal, diharapkan dapat menyalurkan minat dan bakat siswa dalam bermain futsal. Program ekstrakurikuler futsal ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk siswa meraih prestasi dan menambah kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan bermain futsal.

Keterampilan dasar bermain futsal wajib dikuasai oleh pemain futsal karena akan sangat mendukung penampilannya di lapangan. Keterampilan teknik dasar merupakan faktor penting disamping faktor fisik,taktik, dan mental seorang pemain dalam bermain futsal. Oleh karena itu, selama proses latihan berlangsung setiap pemain harus memperhatikan faktor tersebut, maka latihan teknik dasar harus diutamakan. Penguasaan teknik dasar yang benar dapat memudahkan setiap pemain untuk mengembangkan kemampuan bermain futsal. Adapun teknik dasar bermain futsal meliputi *passing,controlling,chipping,dribbling,heading dan shooting*.

Dari uraian deskripsi diatas, Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Purwokerto dan MAN 1 Banyumas.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Berdasarkan Sugiyono (2016: 35) Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Purwokerto dan MAN 1 Banyumas.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan Sugiyono (2016: 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan bermain futsal. Keterampilan bermain futsal diketahui yaitu dengan cara menghitung waktu tempuh siswa melakukan Tes Keterampilan Bermain Futsal (Marhaendro 2013)

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016 : 215) populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler di SMA Banyumas.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bersyarat. Di dalam penelitian ini yang menjadi pertimbangan yaitu sekolah tingkat SMA yang lolos kejuaraan futsal regional purwokertotahun 2017/2018, yaitu SMA Negeri 3 Purwokerto dan MAN 1 Banyumas.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, untuk mnegumpulkan data digunakan instrument yang telah ada. Instrument yang dimaksud adalah *futsal Skill Test* Jogja yang buat oleh Agus Susworo Dwi Marhaendro (2013). Tes ini memiliki validitas 0,7786 sedangkan reliabilitasnya sebesar 0,7942.

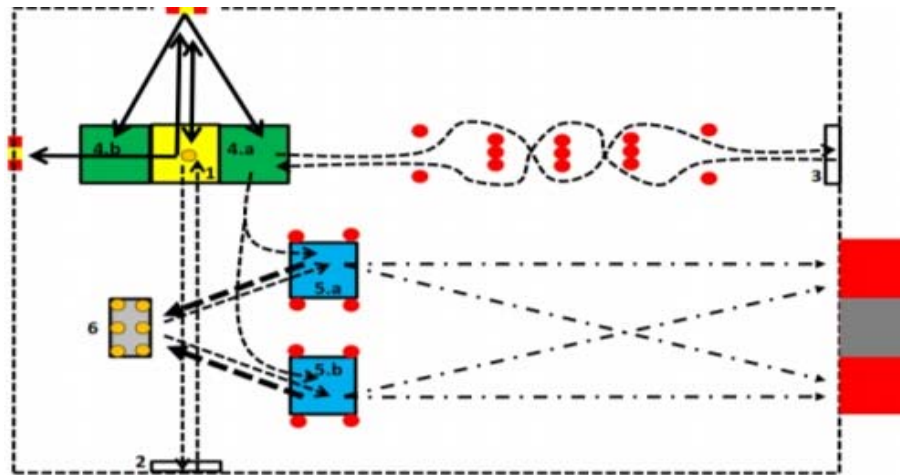
Tes ini disusun untuk mengukur tingkat keterampilan bermain futsal meliputi *passing, controlling, dribbling, dan shooting*. Keterampilan bermain yang dimaksud hanya untuk pemain secara umum, tidak termasuk pemain khusus dalam futsal, yaitu penjaga gawang. Tes yang dikembangkan berupa satu tes yang sudah menggabungkan rangkaian gerak keterampilan bermain futsal, sehingga mampu melihat kesalahan dan kecepatannya. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Passing* dan *receiving* ke sasaran di depan sebanyak 6 kali pada kotak 1
- b. *Dribbling* lurus dari kotak 1 menuju kotak 2, setelah bola masuk di kotak 2, *testee* kembali menuju kotak 1.
- c. *Passing* dan *receiving* sebanyak 6 kali, secara bergantian ke dua target di dinding pada kotak 1.

- d. *Dribbling* zig zag pada rintangan cone yang tersedia dari kotak 1 menuju kotak 3 dengan setelah bola masuk kotak 3, *testee* kembali menuju kotak 1.
- e. *Passing* dan *receiving* sebanyak 6 kali pada kotak 4, secara bergantian di kotak 4.a dan kotak 4.b.
- f. *Testee* mengambil bola dari kotak 6 untuk memposisikan bola pada kotak 5 (a ataupun b). Apabila 3 bola sudah masuk dengan 2 kaki dominan dan 1 kaki yang lain, maka *shooting* dianggap selesai. Tetapi apabila belum dapat memasukkan 3 bola masih diberi kesempatan sampai 7 bola. Apabila 7 bola belum mampu (3 masuk) maka *shooting* juga selesai.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran. Adapun petunjuk pelaksanaan tes keterampilan bermain futsal sebagai berikut:



Gambar 10. Rangkaian Tes Keterampilan Bermain Futsal

(Sumber: Agus Susworo D.M, 2013: 3)

- a. Pada aba aba siap *testee* berdiri di kotak 1 dengan bola diletakkan pada kotak tersebut.
- b. Pada aba aba ya *testee* melakukan *passing* ke dinding sebanyak 6 kali.
- c. Setelah selesai di kotak 1, *testee* menuju kotak 2 dengan melakukan *dribbling* lurus, dan setelah bola sampai kotak 2 *testee* melakukan *dribbling* lurus kembali menuju kotak 1.
- d. Pada kotak 1, *testee* melakukan *passing* dengan dua sasaran di depan dan di samping, secara bergantian sebanyak 6 kali.
- e. Setelah selesai di kotak 1, *testee* melakukan *dribbling zig-zag* pada rintangan *cone* yang telah disediakan menuju kotak 3. Setelah bola masuk kotak 3, *testee* melakukan *dribbling zig-zag* menuju kotak 4.a.
- f. Pada kotak 4 (a dan b), *testee* melakukan *passing* sebanyak 6 kali, pada dua tempat *passing* yang berbeda secara bergantian dengan satu sasaran.
- g. Setelah selesai di kotak 4, *testee* melakukan *dribbling* menuju kotak 5 (a dan b) untuk melakukan *shooting* ke arah sasaran gawang.
 - 1) *Shooting* wajib masuk ke gawang sebanyak 3 kali yaitu jika 2kali dengan kaki yang dominan dan 1 kaki yang lain.
 - 2) *Shooting* dilakukan di kotak 5 (a maupun b).
 - 3) *Shooting* pertama dilakukan dengan bola dari kotak 4
 - 4) *Shooting* kedua dan seterusnya *testee* mengambil bola dari kotak 6. Kemudian *dribbling* dan memposisikan bola pada kotak 5 untuk *shooting*.
- h. Skor tes berupa waktu tempuh dan kesalahan dalam melakukan tugas. Kesalahan dituangkan dalam bentuk hukuman dengan penambahan waktu sesuai dengan kesalahan yang dilakukan sehingga skor tes merupakan total

waktu yang diperoleh dari penjumlahan waktu pelaksanaan dan waktu hukuman. Skor tes adalah skor terbaik dari dua kali kesempatan.

- 1) Waktu pelaksanaan adalah waktu yang dibutuhkan dari aba aba ya sampai *testee* selesai melakukan *shooting*. Petugas pemberi aba aba sekaligus menjadi pencatat waktu tersebut, yaitu menghidupkan *stopwatch* saat aba-aba ya dan mematikannya saat *testee* selesai melakukan *shooting*.
- 2) Waktu hukuman adalah kesalahan yang dilakukan *testee* saat melakukan tugas dalam tes tersebut. Untuk setiap kesalahan yang dilakukan dikonversi menjadi waktu hukuman.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan presentase. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan yang diajukan dengan mengacu pada standar tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal yang telah ditentukan. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori.

Berdasarkan Sudijono (2012: 175) pengkategorian berdasarkan mean dan standar deviasi adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Rumus statistik

No	Rumus	Kategori
1	$X \geq (M + 1,5 \text{ SD})$	Baik Sekali
2	$(M + 0,5 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,5 \text{ SD})$	Baik
3	$(M - 0,5 \text{ SD}) \leq X < (M + 0,5 \text{ SD})$	Cukup
4	$(M - 1,5 \text{ SD}) \leq X < (M - 0,5 \text{ SD})$	Kurang
5	$X < (M - 1,5 \text{ SD})$	Kurang Sekali

Selanjutnya karena ini merupakan data inversi maka kategori akan dibalik seperti berikut :

Tabel 3. Norma Pengkategori Kemampuan Teknik Dasar Bermain Futsal

No	Rumus	Kategori
1	$X < (M - 1,5 \text{ SD})$	Baik sekali
2	$(M - 1,5 \text{ SD}) \leq X < (M - 0,5 \text{ SD})$	Baik
3	$(M - 0,5 \text{ SD}) \leq X < (M + 0,5 \text{ SD})$	Cukup
4	$(M + 0,5 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,5 \text{ SD})$	Kurang
5	$X \geq (M + 1,5 \text{ SD})$	Kurang sekali

Keterangan :

X = Skor

M = *Mean* (rata rata)

SD = Standar deviasi

Setelah diketahui tingkat keterangan teknik dasar bermain futsal, yang termasuk kategori baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali, maka akan dapat ditemukan berapa besar presentasi (Sudijono 2006: 43). Untuk memperoleh angka presentasi rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 3 Purwokerto dilaksanakan di MAN 1 Banyumas pada tanggal 28 Juni 2018 dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal MAN 1 Banyumas dilaksanakan di MAN 1 Banyumas pada tanggal 29 Juni 2018. Subjek penelitian yang digunakan adalah 13 siswa dari SMA 3 Purwokerto dan 14 siswa dari MAN 1 Banyumas. Penelitian ini dilaksanakan pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 11.00 WIB.

1. Deskripsi Hasil Tingkat Waktu Pelaksanaan Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Tes 1

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Deskripsi Statistik Tingkat Waktu Pelaksanaan Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	89,2363
<i>Median</i>	89,4300
<i>Mode</i>	89,43
<i>Std. Deviation</i>	2,65636
<i>Range</i>	10,87
<i>Minimum</i>	84,67
<i>Maximum</i>	95,54

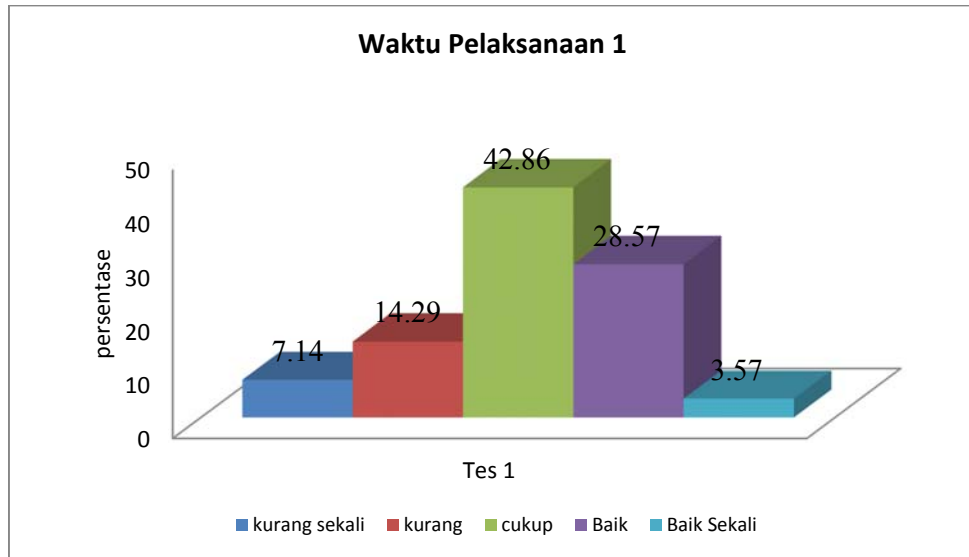
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat waktu pelaksanaan keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler tes 1 dengan rerata sebesar 89,23, nilai tengah sebesar 89,43, nilai sering muncul sebesar 89,43

dan simpangan baku sebesar 2,65. Sedangkan skor tertinggi sebesar 84,67 dan skor terendah sebesar 95,54. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat waktu pelaksanaan keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Kategorisasi Tingkat Waktu Pelaksanaan Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Tes 1

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 85,26$	2	3,57	Baik Sekali
2	$87,91 > X \geq 85,26$	7	28,57	Baik
3	$90,56 > X \geq 87,91$	12	42,86	Cukup
4	$93,21 > X \geq 90,56$	4	14,29	Kurang
5	$X \geq 93,21$	2	7,14	Kurang Sekali
Jumlah		27	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat waktu pelaksanaan keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler tes 1 adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 12 orang atau 42,86%. Berikut adalah grafik tingkat waktu pelaksanaan keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler :



Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Waktu Pelaksanaan Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Tes 1

2. Deskripsi Hasil Tingkat Waktu Pelaksanaan Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Tes 2

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Deskripsi Statistik Tingkat Waktu Pelaksanaan Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	88,9919
<i>Median</i>	89,5300
<i>Mode</i>	90,45
<i>Std. Deviation</i>	2,46118
<i>Range</i>	10,03
<i>Minimum</i>	84,51
<i>Maximum</i>	94,54

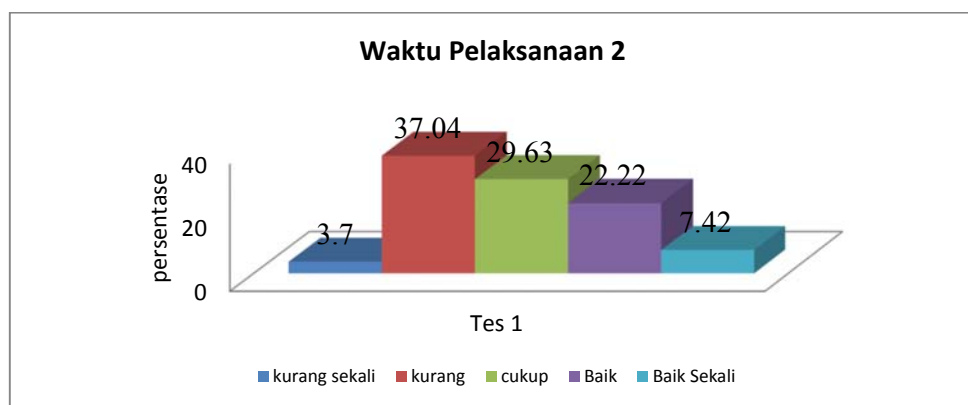
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat waktu pelaksanaan keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler tes 2 dengan rerata sebesar 88,99, nilai tengah sebesar 89,53, nilai sering muncul sebesar 90,45 dan simpangan baku sebesar 2,46. Sedangkan skor tertinggi sebesar

84,51 dan skor terendah sebesar 94,54. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat waktu pelaksanaan keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Kategorisasi Tingkat Waktu Pelaksanaan Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Tes 2

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 85,30$	2	7,41	Baik Sekali
2	$87,76 > X \geq 85,30$	6	22,22	Baik
3	$90,22 > X \geq 87,76$	8	29,63	Cukup
4	$92,68 > X \geq 90,22$	10	37,04	Kurang
5	$X \geq 92,68$	1	3,70	Kurang Sekali
Jumlah		27	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat waktu pelaksanaan keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler tes 2 adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori kurang dengan 10 orang atau 37,04%. Berikut adalah grafik tingkat waktu pelaksanaan keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler :



Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Waktu Pelaksanaan Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Tes 2

3. Deskripsi Hasil Tingkat Waktu Hukuman Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Tes 1

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Deskripsi Statistik Tingkat Waktu Hukuman Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler

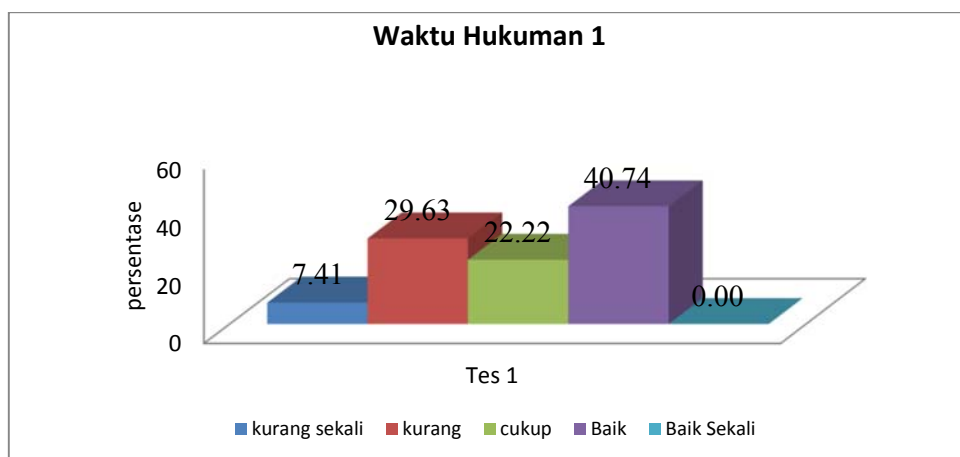
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	12,0000
<i>Median</i>	11,0000
<i>Mode</i>	11,00
<i>Std. Deviation</i>	2,80453
<i>Range</i>	8,50
<i>Minimum</i>	8,00
<i>Maximum</i>	16,50

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat waktu hukuman keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler tes 1 dengan rerata sebesar 12, nilai tengah sebesar 11, nilai sering muncul sebesar 11 dan simpangan baku sebesar 2,85. Sedangkan skor tertinggi sebesar 8 dan skor terendah sebesar 16,50. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat waktu hukuman keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Kategorisasi Tingkat Waktu Hukuman Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Tes 1

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 7,73$	0	0,00	Baik Sekali
2	$10,58 > X \geq 7,73$	11	40,74	Baik
3	$13,43 > X \geq 10,58$	6	22,22	Cukup
4	$16,28 > X \geq 13,43$	8	29,63	Kurang
5	$X \geq 16,38$	2	7,41	Kurang Sekali
Jumlah		27	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat waktu hukuman keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler tes 1 adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori baik dengan 11 orang atau 40,74%. Berikut adalah grafik tingkat waktu hukuman keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler :



Gambar 13. Diagram Batang Tingkat Waktu Hukuman Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Tes 1

4. Deskripsi Hasil Tingkat Waktu Hukuman Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Tes 2

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Deskripsi Statistik Tingkat Waktu Hukuman Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler

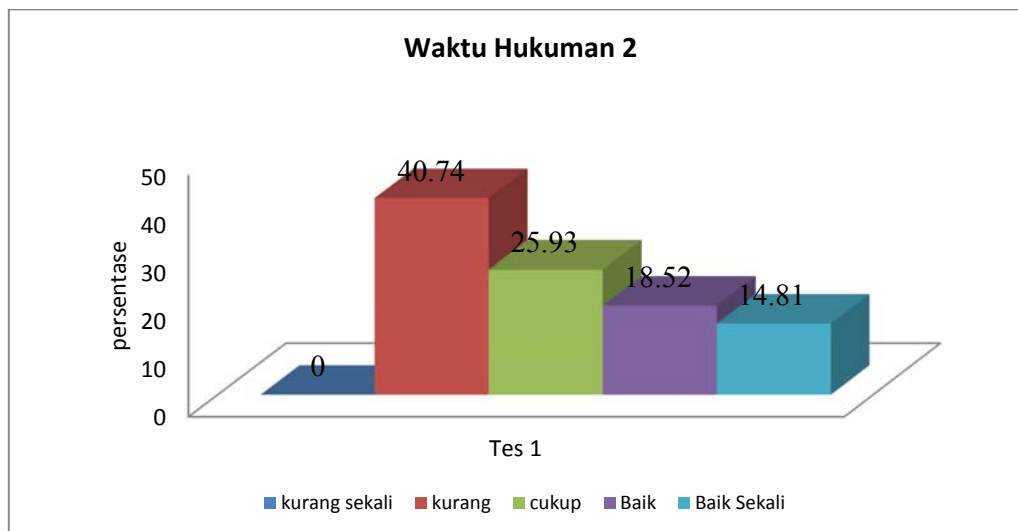
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	12,4074
<i>Median</i>	12,5000
<i>Mode</i>	12,50
<i>Std. Deviation</i>	2,53452
<i>Range</i>	8,00
<i>Minimum</i>	8,00
<i>Maximum</i>	16,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat waktu hukuman keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler tes 2 dengan rerata sebesar 12,41, nilai tengah sebesar 12,50, nilai sering muncul sebesar 12,50 dan simpangan baku sebesar 2,53. Sedangkan skor tertinggi sebesar 8 dan skor terendah sebesar 16,00. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat waktu hukuman keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Kategorisasi Tingkat Waktu Hukuman Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Tes 2

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 8,62$	4	14,81	Baik Sekali
2	$11,15 > X \geq 8,62$	5	18,52	Baik
3	$13,68 > X \geq 11,15$	7	25,93	Cukup
4	$16,21 > X \geq 13,68$	11	40,74	Kurang
5	$X \geq 16,21$	0	0,00	Kurang Sekali
Jumlah		27	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat waktu hukuman keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler tes 2 adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori kurang dengan 11 orang atau 40,74%. Berikut adalah grafik tingkat waktu hukuman keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler :



Gambar 14. Diagram Batang Tingkat Waktu Hukuman Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Tes 2

5. Deskripsi Hasil Tingkat Waktu Pelaksanaan Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Deskripsi Statistik Tingkat Waktu Pelaksanaan Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	88,5404
<i>Median</i>	89,4300
<i>Mode</i>	89,43
<i>Std. Deviation</i>	2,12851
<i>Range</i>	7,45
<i>Minimum</i>	84,67
<i>Maximum</i>	92,12

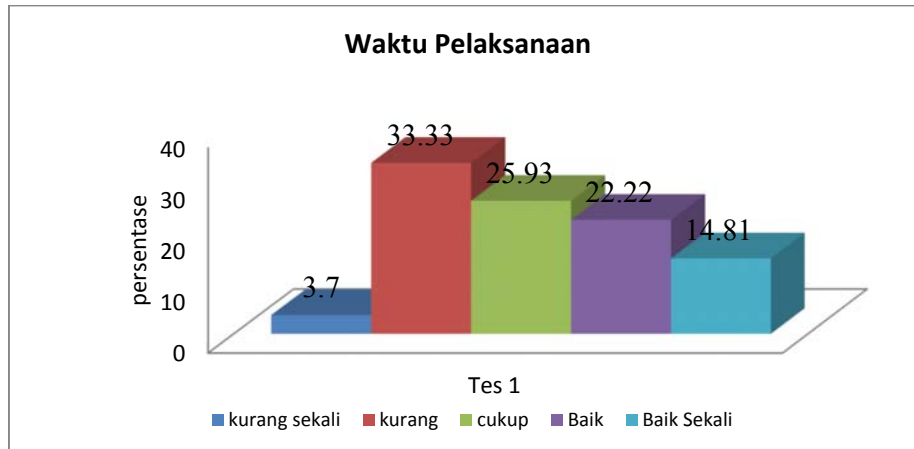
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat Waktu Pelaksanaan keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler dengan rerata sebesar 88,54, nilai tengah sebesar 89,43, nilai sering muncul sebesar 89,43 dan simpangan baku sebesar 2,13. Sedangkan skor tertinggi sebesar 84,67 dan

skor terendah sebesar 92,12. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat Waktu Pelaksanaan keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Kategorisasi Tingkat Waktu Pelaksanaan Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 85,35$	4	14,81	Baik Sekali
2	$87,48 > X \geq 85,35$	6	22,22	Baik
3	$89,61 > X \geq 87,48$	7	25,93	Cukup
4	$91,74 > X \geq 89,61$	9	33,33	Kurang
5	$X \geq 91,74$	1	3,70	Kurang Sekali
Jumlah		27	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat Waktu Pelaksanaan keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori kurang dengan 9 orang atau 33,33%. Berikut adalah grafik tingkat Waktu Pelaksanaan keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler :



Gambar 14. Diagram Batang Tingkat Waktu Pelaksanaan Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler

6. Deskripsi Hasil Tingkat Waktu Hukuman Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 15. Deskripsi Statistik Tingkat Waktu Hukuman Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	11,7593
<i>Median</i>	11,0000
<i>Mode</i>	11,00
<i>Std. Deviation</i>	2,79206
<i>Range</i>	8,00
<i>Minimum</i>	8,00
<i>Maximum</i>	16,00

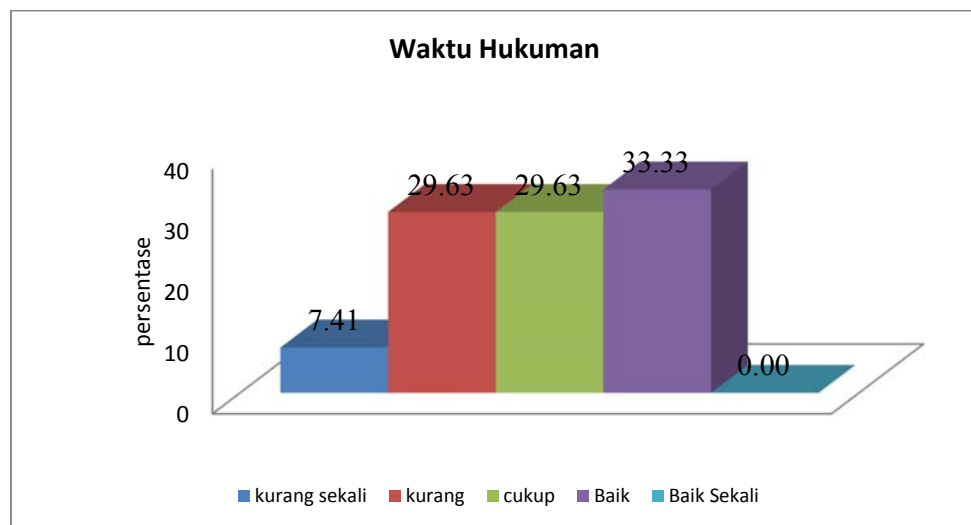
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat Waktu Hukuman keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler dengan rerata sebesar 11,76, nilai tengah sebesar 11, nilai sering muncul sebesar 11 dan simpangan baku sebesar 2,79. Sedangkan skor tertinggi sebesar 8 dan skor terendah sebesar 16. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat Waktu

Hukuman keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Kategorisasi Tingkat Waktu Hukuman Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 7,58$	0	0,00	Baik Sekali
2	$10,37 > X \geq 7,58$	9	33,33	Baik
3	$13,16 > X \geq 10,37$	8	29,63	Cukup
4	$15,95 > X \geq 13,16$	8	29,63	Kurang
5	$X \geq 15,95$	2	7,41	Kurang Sekali
Jumlah		27	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat Waktu Hukuman keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori baik dengan 9 orang atau 33,33%. Berikut adalah grafik tingkat Waktu Hukuman keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler :



Gambar 17. Diagram Batang Tingkat Waktu Hukuman Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler

7. Deskripsi Hasil Tingkat Skor total Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 18. Deskripsi Statistik Tingkat Skor total Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler

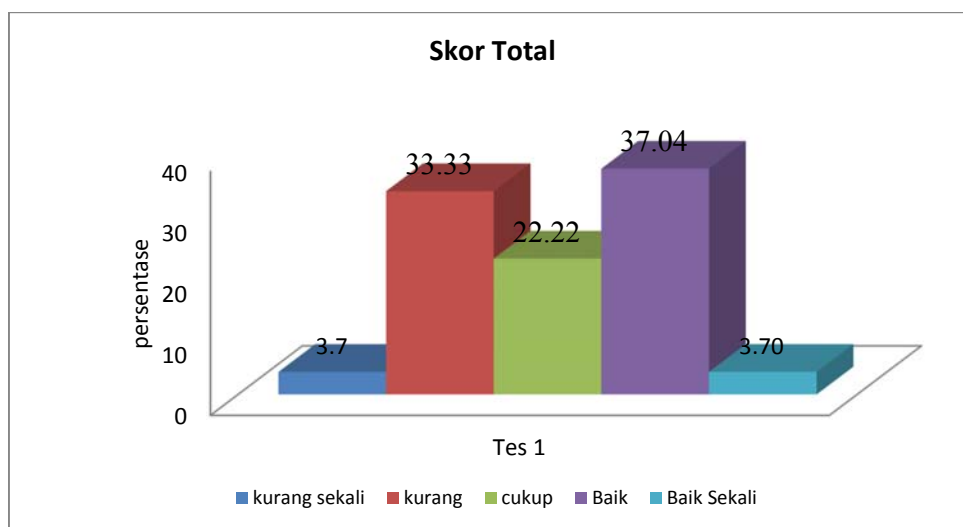
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	100,30
<i>Median</i>	100,67
<i>Mode</i>	104,43
<i>Std. Deviation</i>	3,63838
<i>Range</i>	12,67
<i>Minimum</i>	93,84
<i>Maximum</i>	106,51

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat skor total keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler dengan rerata sebesar 100,30, nilai tengah sebesar 100,6, nilai sering muncul sebesar 104,43 dan simpangan baku sebesar 3,64. Sedangkan skor tertinggi sebesar 93,84 dan skor terendah sebesar 106,51. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat skor total keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Kategorisasi Tingkat Skor total Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 94,84$	1	3,70	Baik Sekali
2	$98,48 > X \geq 94,84$	10	37,04	Baik
3	$102,1 > X \geq 98,48$	6	22,22	Cukup
4	$105,7 > X \geq 102,1$	9	33,33	Kurang
5	$X \geq 105,7$	1	3,70	Kurang Sekali
Jumlah		27	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat skor total keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori baik dengan 10 orang atau 37,04%. Berikut adalah grafik tingkat skor total keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler :



Gambar 15. Diagram Batang Tingkat Skor total Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler

B. Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang tingkat keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Purwokerto dan MAN 1 Banyumas diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa tingkat skor total keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori baik dengan 10 orang atau 37,04%.

Tingkat waktu pelaksanaan keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler tes 1 adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak

berapa pada kategori cukup dengan 12 orang atau 42,86%. tingkat waktu pelaksanaan keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler tes 2 adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori kurang dengan 10 orang atau 37,04%.

Tingkat waktu hukuman keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler tes 1 adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori baik dengan 11 orang atau 40,74%. Tingkat waktu hukuman keterampilan bermain futsal siswa ekstrakurikuler tes 2 adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori cukup dengan 11 orang atau 40,74%.

Hasil tersebut menyatakan bahwa tingkat keterampilan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 3 Purwokerto dan MAN 1 Banyumas secara keseluruhan dinyatakan baik. Hasil tersebut juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dikemukakan Amung M dan Yudha (2000: 70) yaitu faktor proses belajar mengajar, faktor pribadi, faktor situasional. Keseriusan siswa dalam melakukan tes sangat berpengaruh dengan hasil tes. Ketika di lapangan siswa masih sering melakukan kesalahan pada keterampilan dasar futsal seperti *passing*, *receiving*, *dribbling*, dan *shooting*, terlihat pada waktu hukuman yang diberikan ketika siswa melakukan kesalahan saat pelaksanaan tes keterampilan yang telah dilakukan. Sedangkan Irawan (2009 : 5) mengatakan bahwa futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang kecil hampir tidak ada ruangan untuk melakukan kesalahan. Kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi, siapa yang membuat gol sama sekali tidak penting, yang terpenting adalah gol. Siswa harus meningkatkan keterampilan dasar futsal agar dapat bermain dengan baik ketika di lapangan.

Seorang pemain yang ingin bermain futsal dengan baik harus dibekali dengan *skill*/teknik yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola (Jaya, 2008:63). Sehingga keterampilan teknik dasar futsal sangat diperlukan sekali dalam permainan maupun pertandingan futsal. Keterampilan yang dimiliki setiap pemain salah satu faktor sangat berpengaruh dalam raihan prestasi, meskipun disamping itu ada faktor lain seperti fisik dan psikis.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa teknik dasar bermain futsal harus dikuasai oleh setiap pemain futsal agar dalam pertandingan para pemain dapat menunjukkan permainan terbaiknya. Teknik-teknik yang telah dikuasai harus dilatih secara *continue*. Penguasaan teknik bermain futsal tidak hanya terletak pada cara melakukannya saja tetapi juga dalam menentukan *timing* dalam mengaplikasikannya.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Tes Keterampilan Bermain Futsal menunjukkan hasil Baik untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 3 Purwokerto dan MAN 1 Banyumas Hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : (1) sarana dan prasarana, (2) tingkat keterampilan bermain futsal (*dribble, passing, receiving dan shooting*) pada tiap sekolah, (3) latihan, dan (4) tingkat kebugaran pemain dari masing-masing sekolah. Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi seorang pemain futsal adalah penguasaan keterampilan bermain futsal yang dimiliki pemain. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti: teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*controlling*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk

dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin.

Secara garis besar, tujuan dari latihan adalah (1) meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh, (2) mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang khusus, (3) menambah dan menyempurnakan teknik, (4) mengembangkan dan menyempurnakan strategi, teknik, dan pola bermain, serta (5) meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis peserta ekstrakurikuler dalam bertanding. Dengan demikian hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa, tingkat keterampilan bermain futsal pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 3 Purwokerto dan MAN 1 Banyumas menunjukan hasil baik. Selanjutnya hal ini dapat sebagai evaluasi pembina atau pelatih dan memberikan pertimbangan terhadap pelatih agar dapat meningkatkan kualitas fisik, mengembangkan strategi, teknik dan pola bermain serta meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis pemain futsal.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin seluruh kemampuan yang dimiliki supaya hasil penelitian ini maksimal. Namun tetap terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kurangnya keseriusan atau kesungguhan siswa dalam melakukan tes sehingga peneliti memohon agar lebih sungguh-sungguh dalam melakukan tes.
2. Lapangan yang kotor dan licin sehingga beberapa siswa terpeleset saat melakukan tes.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa tingkat keterampilan bermain futsal yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 3 Purwokerto dan MAN 1 Banyumas adalah 3,70% baik sekali, 37,04% baik, 22,22% cukup, 33,33% kurang, 3,70% kurang sekali.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan berimplikasi pada:

1. Munculnya kesadaran pelatih dalam memperbaiki kualitas latihan yang dilaksanakan, terutama latihan yang berhubungan dengan keterampilan bermain futsal seperti *passing*, *receiving*, *dribbling* dan *shooting*
2. Bagi guru, dapat digunakan suatu pengajaran yang lebih baik sehingga meningkatkan siswa berprestasi lebih baik.

C. Saran

Setelah dilakukan penelitian terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi sekolah guna meningkatkan ekstrakurikuler futsal.

1. Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah untuk menambah sarana dan prasarana, pendampingan latihan, serta menambah ke ikutsertaan tim futsal ekstrakurikuler sekolah dalam turnamen futsal yang ada di banyumas.

2. Guru/Pelatih ekstrakurikuler futsal

Diharapkan guru penjas dan pelatih futsal dapat menambah pengetahuan tentang metode melatih dan menerapkan sistem latihan yang berkualitas sesuai dengan kemampuan anak didiknya.

3. Bagi Peserta

Penulis mengharapkan agar siswa disiplin dalam berlatih tidak bermalasan dalam mengikuti jadwal dan program latihan yang telah rencanakan oleh guru/pelatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rinek Cipta.
- FIFA. (2014). Law of the game futsal 2014/2015. Diakses dari https://football-technology.fifa.com/media/1022/footballs_futsal_laws_of_the_game.pdf pada tanggal 13 Juli 2018, 21.15 WIB.
- Irawan, A. (2009). Penyusunan Instrumen Tes Keterampilan Teknik Futsal pada Mahasiswa DKI Jakarta. *Skripsi*. Jakarta: FIK UNJ
- Jaya, A. (2008). *Futsal gaya hidup, peraturan, dan tips-tips permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Lhaksana, J. (2012). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Marhaendro A (2013). Validity Futsal Skill Test. Proceeding, Asean Forum And International Conference On Sport Science and Technology (AFICSST). Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/agus-susworo-dwi-marhaendro-spdmpd/expert-validity-futsal-skill-test.pdf> pada tanggal 2 April 2018, jm 19.40 WIB.
- Marhaendro A. (2013) *Keterampilan Bermain Futsal*. Proceeding, Seminar Nasional Olahraga. Yogyakarta: FIK UNY. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/agus-susworo-dwi-marhaendro-spdmpd/keterampilan-bermain-futsal.pdf>. Pada tanggal 3 April 2018, jam 19.23 WIB.
- Mulyono M. (2017). *Buku Pintar Futsal*. Jakarta: Anugrah.
- Noor R. (2012). *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani
- Nugroho C. (2013). Tingkat Keterampilan dasar bermain futsal siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SD Negeri Babarsari. Yogyakarta: Jurnal FIK UNY.
- Nurcahyo F. (2013). *Pengelolaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA/MAN/Sederajat Se-Kabupaten Sleman*: Jogjakarta. JPJI. Vol.9.No.2
- Permendikbud. (2014). *Pedoman kegiatan Ekstrakurikuler*. Permendikbud.
- Sudijono A. (2006). *Pengantar statistika pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sugiyanto & Sudjarwo. (1991). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Saputra & Amung.(2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian

Nomor :	03.05/UN.34.16/PP/2018.	1 Maret 2018.
Lamp. :	1Eks	
Hal :	Permohonan Ijin Penelitian.	

Kepada Yth.
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Daerah Istimewa Yogyakarta.
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama	: Adika Zulfy Kusuma
NIM	: 14601241011
Program Studi	: PJKR
Dosen Pembimbing	: Agus Susworo, M.Pd.
NIP	: 197108082001121001
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu	: Maret s/d April 2018.
Tempat/Objek	: SMA Negeri 3 Purwokerto dan Man 1 Banyumas
Judul Skripsi	: Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Siswa di SMA Negeri 3 Purwokertodan MAN 1 Banyumas.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001


Tembusan :

1. Kepala SMA Negeri 3 Purwokerto dan MAN 1 Banyumas.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

**Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Dari Badan Perencanaan Pembangunan,
Penelitian Dan Pengembang Daerah.**

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH (BAPPEDALITBANG) Jln. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Purwokerto Kode Pos 53114 Telp. (0281) 632548, 632116 Faksimile (0281) 640715</p>
<p><u>SURAT IZIN PENELITIAN</u> Nomor : 070.1/ 0628 / IV / 2018</p>	
<p>I. Membaca :</p> <p>II. Menimbang :</p> <p>III. Memberikan izin kepada :</p>	<p>1. Surat dari Kepala DPMPSTSP Jawa Tengah nomor : 070/5499/04-5/2018, Tanggal : 22 Maret 2018, Perihal ; Ijin Penelitian</p> <p>2. Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Banyumas nomor : 070.1/506/IV/2018, Tanggal : 23 April 2018</p> <p>Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pelaksanaannya.</p> <p>1. Nama : ADIKA ZULFY KUSUMA</p> <p>2. Alamat : Tambaksogra RT 004 Rw 005 Kecamatan sumbang Kabupaten Banyumas</p> <p>3. Pekerjaan : Mahasiswa</p> <p>4. Judul Penelitian : TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL SISWA EKSTRAKULIKULER SISWA DI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO DAN MAN 1 BANYUMAS</p> <p>5. Bidang : Ilmu Keolahragaan</p> <p>6. Lokasi Penelitian : SMA Negeri 3 Purwokerto dan MAN 1 Banyumas</p> <p>7. Lama Berlaku : 3 bulan (23 April 2018 s/d 23 Juli 2018)</p> <p>8. Penanggung Jawab : Prasetyo Ariwibowo</p> <p>9. Pengikut : -</p> <p>Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <p>a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>b. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada wilayah setempat.</p> <p>c. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.</p> <p>d. Apabila masa berlaku Surat Izin Penelitian sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.</p> <p>e. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Bappedalitbang Kabupaten Banyumas Up. Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Litbang pada Bappedalitbang Kabupaten Banyumas.</p>
<p>DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO PADA TANGGAL : 23 April 2018 An. KEPALA BAPPEDALITBANG KABUPATEN BANYUMAS Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Litbang Ub. Kasubid Penelitian dan Pengembangan</p>	
<p> JOKO NOVA ARIANTO, ST., MPA. Penata Tk. I NIP. 19791101 200502 1 006</p>	
<p>TEMBUSAN disampaikan kepada Yth. :</p> <p>1. BUPATI BANYUMAS;</p> <p>2. Kepala DPMPSTSP Jawa Tengah</p> <p>3. Kepala BP2MK Kabupaten Banyumas;</p> <p>4. Kepala SMA Negeri 3 Purwokerto;</p> <p>5. Kepala MAN 1 Banyumas;</p> <p>6. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Banyumas;</p> <p>7. Arsip (rendalitbang)</p>	

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 3 Purwokerto

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3
PURWOKERTO
Jalan Kamandaka Barat Nomor 3 Kedung Banteng, Purwokerto Kode Pos 53152
Telepon 0281-639710 Faksimile : 0281-639710 Surat Elektronik admin@sman3pwt.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3/208 /2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :


a. Nama : Drs. Ananto Nur Semedi
b. NIP : 19601106 198903 1 017
c. Pangkat/Golongan Ruang : Pembina, IV/a
d. Jabatan : Kepala Sekolah


Dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama : Adika Zulfy Kusuma
b. NIM : 14601241011
c. Jurusan/Prodi : PJKR
d. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta


Adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian mulai Tanggal 25 April sd. 26 April 2018 dengan judul “ Tingkat Ketrapilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Purwokerto “

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26 April 2018
Kepala,

Drs. Ananto Nur Semedi
Pembina
NIP. 19601106 198903 1 017



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari MAN 1 Banyumas

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Alamat : Jl. Senopati 1 Arcawinangun Purwokerto Timur
Telp./ Fax. (0281) 637509 Kode Pos 53113
Email: manpwt1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 549 /Ma.11.04/TL.00/04/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Khamid Alwi, M.Ag
NIP : 195904071985121001
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala Madrasah

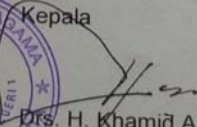
dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : ADIKA ZULFY KUSUMA
NIM : 14601241011
Program Pendidikan : PJKR
Jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

nama tersebut benar-benar telah wawancara dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi pada tanggal **27 s.d 28 April 2018** di MAN 1 Banyumas dengan judul **"Tingkat keterampilan Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Siswa di SMA Negeri 3 Purwokerto dan MAN 1 Banyumas"**



Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 April 2018

Kepala

Drs. H. Khamid Alwi, M.Ag
NIP. 195904071985121001



Lampiran 5. Surat Keterangan Kalibrasi *Stopwatch*

		PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062	
		SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE Nomor : 3340 / SW - 25 / V / 2016 Number	
		No. Order : 009449 Diterima tgl : 24 Mei 2016	
ALAT Equipment		Tipe/Model Type/Model	
Nama : Stopwatch Name		Nomor Seri Serial number	
Kapasitas : 9 jam Capacity		Merek/Buatan Trade Mark/Manufaktur	
Daya Baca : 1 detik Accuracy			
PEMILIK Owner			
Nama : Putut Indramawan Name			
Alamat : Jl. Suryoputran 36, Panembahan, Kraton, Address Yogyakarta			
METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability			
Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument Method			
Standar : Casio HS-80TW.IDF Standard			
Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045 IDN Traceability			
TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibrated		: 24 Mei 2016	
LOKASI KALIBRASI Location of calibration		: Balai Metrologi Yogyakarta	
KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration		: Suhu : 30°C ± 2°C : Kelembaban : 55% ± 10%	
HASIL Result		: Lihat sebaliknya	
			
Halaman 1 dari 2 Halaman		FBM.22-02.T	
DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA			

HASIL KALIBRASI
RESULT OF CALIBRATION


I. DATA KALIBRASI
Calibration data

1. Referensi : Putut Indramawan
2. Dikalibrasi oleh : Marsudi Harjono NIP. 19591117.198401.1.002
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"00
00,05'00"00	00,05'00"01
00,10'00"00	00,10'00"02
00,15'00"00	00,15'00"02
00,30'00"00	00,30'00"02
00,59'00"00	00,59'00"01

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE MM
NIP.19610807.198202.1.007

Lampiran 6. Surat Keterangan Kalibrasi Meteran



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
UPT METROLOGI LEGAL

Jl. Sisingamangaraja 21 C Yogyakarta. Kode pos 55122 Telp (0274)
sms : 085643491009 EMAIL : metrologilegal@jogjakota.go.id.

SERTIFIKAT PENERAAN
VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 110 / MET / UP - 15 / II / 2017
Number

No. Order	: 010505
Diterima tgl	: 08 Pebruari

A L A T

Equipment

Nama

Name

Kapasitas

Capacity

Tipe/Model

Type/Model

: Ukuran panjang

Nomor Seri

Serial number

Merek/Buatan

Brand / Made in

Daya Baca

Readability

: -

: -

: 2 mm

PEMILIK

Owner

Nama

Name

Alamat

Address

: DION ERWINANTO

: Mutihan RT 05/05 Wates, Kulonprogo

METODE, STANDART, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode

Method

Standard

Standard

Telusuran

Traceability

: SK DJ PDN No. 32 / PDN / KEP / 3 / 2010

: Komparator 10 meter

: Ke satuan SI melalui Direktorat Metrologi

TANGGAL PENERAANI

Date of Verification

LOKASI PENERAAN

Location of Verification

KONDISI LINGKUNGAN PENERAAN

Environment condition of Verification

HASIL

Result

DITERA ULANG KEMBALI

Reverification

: 08 Pebruari 2017

: Kantor UPT Metrologi Legal Kota Yogyakarta

: Suhu : 30°C ± 3°C ; Kelembaban : 55% ± 3%

: DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2017

: 08 Pebruari 2018



Halaman 1 dari 1 Halaman

Lampiran 7. Kategorisasi Tes pertama waktu Pelaksanaan dan Waktu Hukuman

No	Nama	Nama Sekolah	Waktu Pelaksanaan 1		Waktu Hukuman 1	
			Waktu	Kategori	Waktu	Kategori
1	EN	SMA 3 PWT	90.34	curang	16.5	Kurang Sekali
2	HD	SMA 3 PWT	85.64	baik	10.5	Baik
3	DA	SMA 3 PWT	95.54	kurang sekali	9.5	Baik
4	NR	SMA 3 PWT	86.12	baik	10	Baik
5	PR	SMA 3 PWT	87.23	baik	9.5	Baik
6	FK	SMA 3 PWT	87.42	baik	8.5	Baik
7	AN	SMA 3 PWT	85.23	baik sekali	11	Cukup
8	BN	SMA 3 PWT	89.43	cukup	15	Kurang
9	DF	SMA 3 PWT	89.43	cukup	13	Cukup
10	AS	SMA 3 PWT	92.12	kurang	12	Cukup
11	NA	SMA 3 PWT	91.45	kurang	9.5	Baik
12	MA	SMA 3 PWT	93.54	kurang sekali	10	Baik
13	NA	SMA 3 PWT	89.54	cukup	8	Baik
14	DN	MAN 1 BMS	89.32	cukup	11	Cukup
15	CA	MAN 1 BMS	87.11	baik	10	Baik
16	VD	MAN 1 BMS	89.78	cukup	8	Baik
17	KL	MAN 1 BMS	89.21	cukup	11	Cukup
18	DK	MAN 1 BMS	90.12	cukup	9	Baik
19	NA	MAN 1 BMS	90.43	cukup	14.5	Kurang
20	FD	MAN 1 BMS	89.62	cukup	14	Kurang
21	ZC	MAN 1 BMS	85.32	baik	11	Cukup
22	AR	MAN 1 BMS	90.36	cukup	15	Kurang
23	YD	MAN 1 BMS	88.53	cukup	15.5	Kurang
24	FH	MAN 1 BMS	92.43	kurang	14	Kurang
25	DA	MAN 1 BMS	87.63	baik	15.5	Kurang
26	SF	MAN 1 BMS	91.82	kurang	16.5	Kurang sekali
27	YR	MAN 1 BMS	84.67	baik sekali	16	Kurang
Jumlah			27		27	
Rerata			89,23		12	
Standar Deviasi			2,65		2,80	
Maksimum			95,54		8	
Minimum			84,67		16,50	

Lampiran 8. Kategorisasi Tes Kedua Waktu Pelaksanaan dan Waktu Hukuman

No	Nama	Nama Sekolah	Waktu Pelaksanaan 2		Waktu hukuman 2	
			Waktu	Kategori	Waktu	Kategori
1	EN	SMA 3 PWT	89.43	Cukup	15	Kurang
2	HD	SMA 3 PWT	86.12	Baik	12,5	Cukup
3	DA	SMA 3 PWT	90.56	Kurang	11	Baik
4	NR	SMA 3 PWT	85.34	Baik	8,5	Baik Sekali
5	PR	SMA 3 PWT	89.64	Cukup	8	Baik Sekali
6	FK	SMA 3 PWT	89.65	Cukup	10	Baik
7	AN	SMA 3 PWT	84.51	Baik Sekali	12	Cukup
8	BN	SMA 3 PWT	90.23	Kurang	14,5	Kurang
9	DF	SMA 3 PWT	87.46	Baik	11	Baik
10	AS	SMA 3 PWT	94.54	Sangat Kurang	10	Baik
11	NA	SMA 3 PWT	92.31	Kurang	13	Cukup
12	MA	SMA 3 PWT	90.45	Kurang	12,5	Cukup
13	NA	SMA 3 PWT	86.13	Baik	12	Cukup
14	DN	MAN 1 BMS	90.54	Kurang	8	Baik Sekali
15	CA	MAN 1 BMS	88.67	Cukup	12,5	Cukup
16	VD	MAN 1 BMS	85.23	Baik Sekali	10	Baik
17	KL	MAN 1 BMS	91.54	Kurang	12,5	Cukup
18	DK	MAN 1 BMS	88.24	Cukup	8	Baik Sekali
19	NA	MAN 1 BMS	91.67	Kurang	14	Kurang
20	FD	MAN 1 BMS	90.45	Kurang	15,5	Kurang
21	ZC	MAN 1 BMS	89.45	Cukup	14	Kurang
22	AR	MAN 1 BMS	89.53	Cukup	14	Kurang
23	YD	MAN 1 BMS	86.29	Baik	14,5	Kurang
24	FH	MAN 1 BMS	90.41	Kurang	15	Kurang
25	DA	MAN 1 BMS	88.12	Cukup	15,5	Kurang
26	SF	MAN 1 BMS	90.51	Kurang	16	Kurang
27	YR	MAN 1 BMS	85.76	Baik	15,5	Kurang
Jumlah			27		27	
Rerata			88,99		12,41	
Standar Deviasi			2,46		2,53	
Maksimum			84,51		8	
Minimum			94,54		16	

Lampiran 9. Data Hasil Penelitian Keterampilan Futsal

NO	NAMA	NAMA SEKOLAH	WAKTU TERBAIK					
			Waktu Pelaksanaan	Kategori	Waktu hukuman	Kategori	Total waktu	Kategori
1	EN	SMA 3 PWT	89.43	Cukup	15	Kurang	104.43	Kurang
2	HD	SMA 3 PWT	85.64	Baik	10.5	Cukup	96.14	Baik
3	DA	SMA 3 PWT	90.56	Kurang	11	Cukup	101.56	Cukup
4	NR	SMA 3 PWT	85.34	Sangat Baik	8.5	Baik	93.84	Baik Sekali
5	PR	SMA 3 PWT	87.23	Baik	9.5	Baik	96.73	Baik
6	FK	SMA 3 PWT	87.42	Baik	8.5	Baik	95.92	Baik
7	AN	SMA 3 PWT	85.23	Sangat Baik	11	Cukup	96.23	Baik
8	BN	SMA 3 PWT	89.43	Cukup	15	Kurang	104.43	Kurang
9	DF	SMA 3 PWT	87.46	Baik	11	Cukup	98.46	Baik
10	AS	SMA 3 PWT	92.12	Sangat Kurang	12	Cukup	104.12	Kurang
11	NA	SMA 3 PWT	91.45	Kurang	9.5	Baik	100.95	Cukup
12	MA	SMA 3 PWT	90.45	Kurang	12.5	Cukup	102.95	Kurang
13	NA	SMA 3 PWT	89.54	Cukup	8	Baik	97.54	Baik
14	DN	MAN 1 BMS	90.54	Kurang	8	Baik	98.54	Cukup
15	CA	MAN 1 BMS	87.11	Baik	10	Baik	97.11	Baik
16	VD	MAN 1 BMS	89.78	Kurang	8	Baik	97.78	Baik
17	KL	MAN 1 BMS	89.21	Cukup	11	Cukup	100.21	Cukup
18	DK	MAN 1 BMS	88.24	Cukup	8	Baik	96.24	Baik

19	NA	MAN 1 BMS	90.43	Kurang	14.5	Kurang	104.93	Kurang
20	FD	MAN 1 BMS	89.62	Kurang	14	Kurang	103.62	Kurang
21	ZC	MAN 1 BMS	85.32	Sangat Baik	11	Cukup	96.32	Baik
22	AR	MAN 1 BMS	89.53	Cukup	14	Kurang	103.53	Kurang
23	YD	MAN 1 BMS	86.29	Baik	14.5	Kurang	100.79	Cukup
24	FH	MAN 1 BMS	90.41	Kurang	15	Kurang	105.41	Kurang
25	DA	MAN 1 BMS	87.63	Cukup	15.5	Kurang	103.13	Kurang
26	SF	MAN 1 BMS	90.51	Kurang	16	Kurang Sekali	106.51	Kurang Sekali
27	YR	MAN 1 BMS	84.67	Sangat Baik	16	Kurang Sekali	100.67	Cukup
Jumlah			27		27		27	
Rerata			88,5404		11,7593		100,30	
Standar Deviasi			2,12851		2,79206		3,63838	
Maksimum			92,12		16,00		106,51	
Minimum			84,67		8,00		93,84	

Lampiran 10. Hasil SPSS Penelitian Keterampilan Futsal Waktu
Terbaik

pelaksanaan_terbaik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 84.67	1	3.7	3.7	3.7
85.23	1	3.7	3.7	7.4
85.32	1	3.7	3.7	11.1
85.34	1	3.7	3.7	14.8
85.64	1	3.7	3.7	18.5
86.29	1	3.7	3.7	22.2
87.11	1	3.7	3.7	25.9
87.23	1	3.7	3.7	29.6
87.42	1	3.7	3.7	33.3
87.46	1	3.7	3.7	37.0
87.63	1	3.7	3.7	40.7
88.24	1	3.7	3.7	44.4
89.21	1	3.7	3.7	48.1
89.43	2	7.4	7.4	55.6
89.53	1	3.7	3.7	59.3
89.54	1	3.7	3.7	63.0
89.62	1	3.7	3.7	66.7
89.78	1	3.7	3.7	70.4
90.41	1	3.7	3.7	74.1
90.43	1	3.7	3.7	77.8
90.45	1	3.7	3.7	81.5
90.51	1	3.7	3.7	85.2
90.54	1	3.7	3.7	88.9
90.56	1	3.7	3.7	92.6
91.45	1	3.7	3.7	96.3
92.12	1	3.7	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

hukuman_terbaik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8	4	14.8	14.8	14.8
8.5	2	7.4	7.4	22.2
9.5	2	7.4	7.4	29.6
10	1	3.7	3.7	33.3
10.5	1	3.7	3.7	37.0
11	5	18.5	18.5	55.6
12	1	3.7	3.7	59.3
12.5	1	3.7	3.7	63.0
14	2	7.4	7.4	70.4
14.5	2	7.4	7.4	77.8
15	3	11.1	11.1	88.9
15.5	1	3.7	3.7	92.6
16	2	7.4	7.4	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Total

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 93.84	1	3.7	3.7	3.7
95.92	1	3.7	3.7	7.4
96.14	1	3.7	3.7	11.1
96.23	1	3.7	3.7	14.8
96.24	1	3.7	3.7	18.5
96.32	1	3.7	3.7	22.2
96.73	1	3.7	3.7	25.9
97.11	1	3.7	3.7	29.6
97.54	1	3.7	3.7	33.3
97.78	1	3.7	3.7	37.0

98.46	1	3.7	3.7	40.7
98.54	1	3.7	3.7	44.4
100.21	1	3.7	3.7	48.1
100.67	1	3.7	3.7	51.9
100.79	1	3.7	3.7	55.6
100.95	1	3.7	3.7	59.3
101.56	1	3.7	3.7	63.0
102.95	1	3.7	3.7	66.7
103.13	1	3.7	3.7	70.4
103.53	1	3.7	3.7	74.1
103.62	1	3.7	3.7	77.8
104.12	1	3.7	3.7	81.5
104.43	2	7.4	7.4	88.9
104.93	1	3.7	3.7	92.6
105.41	1	3.7	3.7	96.3
106.51	1	3.7	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

A. Pelaksanaan tes keterampilan bermain futsal siswa SMA Negeri 3 purwokerto



Lampiran 11. Saat siswa SMA Negeri 3 Purwokerto Melakukan *Passing* dan *Receiving*



Lampiran 12. Saat siswa SMA Negeri 3 Purwokerto Melakukan *Passing* dan *Receiving*



Lampiran 13. Saat siswa SMA Negeri 3 Purwokerto Melakukan *Shooting*



Lampiran 14. Saat siswa SMA Negeri 3 Purwokerto Melakukan *Dribbling*

B. Pelaksanaan Tes Keterampilan Bermain Futsal Siswa MAN 1 Banyumas



Lampiran 15. Saat Siswa MAN 1 Banyumas Melakukan *Dribbling*



Lampiran 16. Saat Siswa MAN 1 Banyumas Melakukan *shooting*



Lampiran 17.Saat Siswa MAN 1 Banyumas Melakukan *Dribbling*



Lampiran 18.Saat Siswa MAN 1 Banyumas Melakukan *Dribbling*